

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

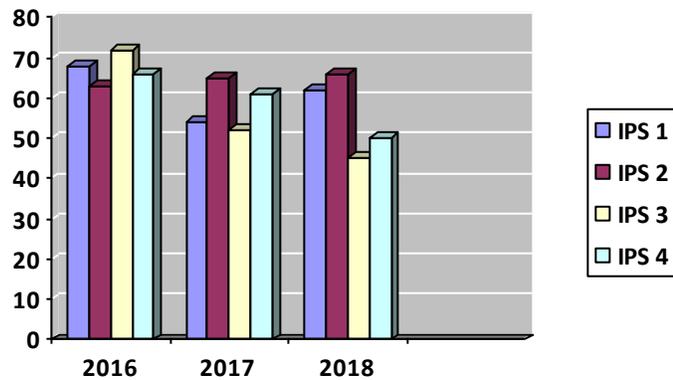
Pendidikan adalah salah satu hal terpenting bagi kehidupan manusia, terutama masyarakat Indonesia untuk menghadapi dinamika kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek yang dimiliki oleh manusia. Pendidikan merupakan hal yang bersifat Universal yang artinya seluruh lapisan masyarakat berhak mendapat pendidikan yang layak tanpa terkecuali. Di Indonesia pendidikan diatur langsung dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan” yang artinya pendidikan merupakan hak mutlak untuk setiap warga Negara dari usia dini, usia sekolah, usia remaja bahkan usia orang tua untuk mendapatkan pendidikan yang layak dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi sesuai yang telah diuraikan pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat yaitu “memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Menurut Survei Political And Economic Risk Consultan (PERC), tingkat kualitas yang dicapai Indonesia masih berada pada peringkat 12 di Asia yang masih berada dibawah Vietnam. Data yang disampaikan oleh The World Economic Forum Swedia tahun 2002 indonesia disebut masih memiliki daya saing yang rendah yang hanya menduduki urutan ke-37 dari 60 negara yang disurvei di dunia. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia maka harus mengacu kepada Undang-Undang tentang Pendidikan Nasional. Pendidikan yang berkualitas maka akan menghasilkan output yang berkualitas juga. Output yang dimaksud adalah terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil untuk dapat terjun langsung di masyarakat di masa yang akan datang agar dapat memajukan bangsa dan Negara untuk bersaing dengan Negara lain di zaman yang semakin maju.

Tujuan pendidikan Indonesia tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut salah satunya yaitu menciptakan pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu dapat tercipta melalui sistem dan proses pembelajaran yang efektif, efisien, inovatif dan menyenangkan sehingga peserta didik ikut berperan dalam proses pembelajarannya. Proses pembelajaran yang baik maka akan menghasilkan output yang baik juga. Output yang dihasilkan yaitu prestasi belajar peserta didik tersebut.

Survey yang dilakukan oleh *the Asian South Pasific Bureau Education of Adult and the Global Campaign for Education* menyebutkan bahwa Indonesia hanya menduduki peringkat 10 dari 14 negara yang disurvei tingkat prestasi siswanya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat prestasi siswa di Indonesia pada tahun 2007-2008 belum memuaskan karena siswa yang mencapai nilai diatas KKM hanya berkisar kurang dari 40% (Endang Mulyaningsih et al. 2014)

Untuk memperoleh output yang diinginkan maka sekolah terutama guru harus menciptakan proses belajar yang baik. Setiap siswa ingin mendapatkan prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar siswa sangat ditentukan oleh berhasil atau tidaknya proses belajar yang telah dijalannya. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi yang masih kurang memuaskan. Berikut daftar nilai siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Kalianda



Gambar 1 Penilaian Akhir Semester (PAS)

Sumber : Data sekunder guru

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahawa rata rata pencapaian hasil ujian sekolah siswa dalam mata pelajaran ekonomi masih dibawah KKM, di sekolah SMA Negeri 1 Kalianda KKM mata pelajaran ekonomi sebesar 75. Sehingga dapat disimpulkan hampir 80% siswa kelas 11 belum mencapai KKM yang ditentukan.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dapat dilihat berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri anak tersebut yang meliputi kemampuan diri, bakat, minat, kecerdasan dan kemampuan bersosialisasi, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan sekitar anak seperti keluarga, sekolah dan lingkungan teman sebaya (Djaali 2012).

Lingkungan sekolah salah satu faktor pendukung utama yang mempengaruhi prestasi belajar disekolah. Lingkungan sekolah meliputi kualitas pembelajaran, metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, peraturan sekolah dan fasilitas sekolah. Lingkungan sekolah bagaimanapun juga adalah faktor yang sangat penting bagi bangkitnya motivasi dan semangat belajar siswa. Lingkungan itulah yang setiap saat ditemui siswa ketika menuntut ilmu. Kondisi sekolah yang dirasanya tidak menyenangkan, akan berpengaruh terhadap penurunan prestasi belajarnya.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pemahaman seorang guru terhadap pengertian pembelajaran akan sangat mempengaruhi cara guru itu mengajar.

Kualitas pembelajaran merupakan faktor yang mendukung meningkatnya mutu sebuah pendidikan. Tingginya kualitas pembelajaran dapat dilihat dari beberapa faktor seperti penguasaan materi oleh guru, cara guru mengendalikan kelas, interaksi yang terjalin antara guru dengan siswa dan evaluasi yang dilakukan oleh guru. Semakin tinggi standart kualitas pembelajaran yang digunakan maka semakin tinggi pula usaha guru untuk

membantu siswa mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terutama dalam peningkatan prestasi belajar.

Namun pada kenyataannya sekarang, salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. Hal ini dapat terlihat dari pembelajaran Ekonomi masih didominasi sistem konvensional. Pembelajaran Ekonomi tidak mengaitkan materi dengan realita kehidupan siswa, tidak kontekstual, lebih banyak memberikan kemampuan untuk menghafal bukan berpikir, kreatif, kritis dan analitis, bahkan menimbulkan sikap apatis siswa dan menganggap pelajaran ekonomi membosankan (Oktalia, Sapri, dan Turdjal 2017). Kondisi semacam ini tidak sejalan dengan semangat untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa dan membawa pengaruh pada kualitas proses dan prestasi belajar ekonomi.

Atas dasar kenyataan tersebut di atas, maka perlu dilakukan peningkatan kualitas pembelajaran ekonomi agar menjadi “subjek pembelajaran yang kuat” (*powerful learning area*) yang secara kurikuler ditandai oleh pengalaman belajar secara kontekstual dengan ciri: pembelajaran menjadi lebih bermakna, terintegrasi, berbasis nilai, menantang, dan aktif. Peningkatan kualitas pembelajaran harus dilakukan oleh semua pihak terutama kualitas guru yang mengajar dan lingkungan sekolah yang mendukung.

Lingkungan sekolah yang baik akan menciptakan karakter yang positif bagi anak begitu pula sebaliknya. Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang mampu membuat anak merasa nyaman dan senang ketika berada di sekolah. Namun faktanya peran sekolah pun masih terbilang minim untuk meningkatkan prestasi belajar anak. Motivasi dari guru dan lingkungan permainan anak disekolah sangat mempengaruhi terciptanya suasana lingkungan sekolah yang baik. Lingkungan sekolah yang baik secara alami akan membantu anak untuk percaya diri dalam bersosialisasi. Kepercayaan diri yang dimiliki oleh anak akan meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah.

Berdasarkan gambar I.I diatas dapat disimpulkan bahwa di SMA Negeri 1 Kalianda tingkat prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS masih 80% dibawah KKM yang ditetapkan. Salah satu faktor penunjang prestasi belajar ekonomi dapat dilihat dari nilai tugas harian siswa dikelas. Nilai harian siswa dapat diperoleh melalui tugas individu maupun kelompok. Keyakinan dalam mengerjakan tugas ekonomi diperlukan efikasi diri yang tinggi untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Dorongan ini berpengaruh dengan pekerjaan yang mengarahkan siswa untuk mencapai prestasi sebagai suatu usaha untuk mencapai sukses yang berhasil dalam berkompetisi dengan suatu ukuran keunggulan. Dorongan ini dapat mengacu pada prestasi orang lain atau

prestasinya sendiri yang diraih sebelumnya. Efikasi diri menjadi faktor internal yang diduga paling kuat dalam mencapai prestasi belajar.

Efikasi Diri (*Self Efficacy*) atau kepercayaan diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak. Menurut Santrock (dalam Flammer 2015) Efikasi diri adalah kepercayaan seseorang atas kemampuannya dalam mengatasi situasi dan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan. Sebagai seorang peserta didik harus dituntut memiliki efikasi diri yang tinggi agar mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Namun pada kenyataannya tidak semua anak memiliki tingkat efikasi yang tinggi. Anak dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih berani untuk melakukan tindakan sesuai dengan kemampuannya, sedangkan anak dengan efikasi diri rendah akan merasa bahwa ia tidak mampu untuk melakukan hal yang diluar kemampuannya. Ketika disekolah anak dengan efikasi tinggi mendapat nilai rendah anak tersebut akan mengaitkan hasil yang ia dapat dengan upaya yang telah ia keluarkan, sedangkan anak dengan efikasi diri rendah akan menganggap bahwa hasil yang ia terima adalah karena kemampuannya yang terbatas akan hal tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Julia menyebutkan bahwa variabel kualitas pembelajaran dan variabel efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar (Theresya, Latifah, dan Hernawati 2018) sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Wiwin menyebutkan

bahwa kualitas pembelajaran berpengaruh secara positif terhadap variabel prestasi belajar namun untuk variabel efikasi diri terdapat pengaruh yang negatif terhadap variabel prestasi belajar (Aryuni 2015)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pembelajaran dan Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA di Kecamatan Kalianda”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri di Kecamatan Kalianda ?
2. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri di Kecamatan Kalianda ?
3. Apakah terdapat pengaruh kualitas pembelajaran terhadap efikasi diri siswa kelas XI SMA Negeri di Kecamatan Kalianda ?

4. Apakah terdapat pengaruh kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi melalui efikasi diri siswa kelas XI SMA Negeri di Kecamatan Kalianda ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid) serta reliable (dapat dipercaya dan diandalkan) mengenai :

1. Pengaruh kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri di Kecamatan Kalianda
2. Pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa ekonomi kelas XI SMA Negeri di Kecamatan Kalianda
3. Pengaruh kualitas pembelajaran terhadap efikasi diri siswa kelas XI SMA Negeri di Kecamatan Kalianda
4. Pengaruh kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi melalui efikasi diri siswa kelas XI SMA Negeri di Kecamatan Kalianda

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Dengan diadakan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dan literatur pada perpustakaan khususnya di bidang pendidikan pada sekolah mengenai pengaruh pola asuh orang tua dan efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pemecahan masalah bagi berbagai peneliti adalah sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh pola asuh orang tua dan efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa.

Kegunaan penelitian ini bagi tempat penelitian adalah dapat memperluas dan menambah wawasan SMA Negeri di Kecamatan Kalianda dalam hal keterkaitannya antara pengaruh kualitas pembelajaran dan efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa.

Kegunaan penelitian ini bagi Universitas Negeri Jakarta adalah dapat menjadi masukan bagi para mahasiswa yang menekuni ilmu pendidikan, serta memperkaya perbendaharaan perpustakaan baik di Fakultas Ekonomi

maupun di Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta dalam hal pengaruh kualitas pembelajaran dan efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa.